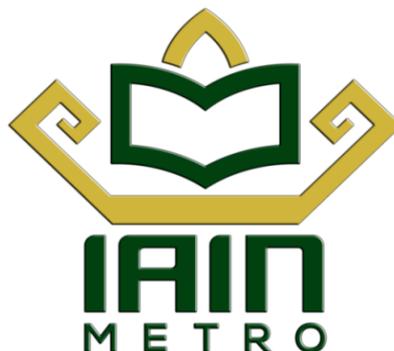


SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER
JUJUR SISWA DI SMPN 6 PESAWARAN**

Oleh:

**YOGI ADE PUTRA
NPM. 1901011173**



**Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2023 M**

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER
JUJUR SISWA DI SMPN 6 PESAWARAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**YOGI ADE PUTRA
NPM.1901011173**

Pembimbing: Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

**Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Yogi Ade Putra
NPM : 1901011173
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER
JUJUR SISWA DI SMPN 6 PESAWAWARAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

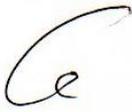
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 18 Desember 2023
Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER
JUJUR SISWA DI SMPN 6 PESAWAWARAN

Nama : Yogi Ade Putra

NPM : 1901011173

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 18 Desember 2023
Pembimbing



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B - 0146 / 17.28.1 / 0 / PP.00.9 / 1 / 2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KERAKTER JUJUR SISWA DI SMPN 6 PESAWARAN oleh: Yogi Ade Putra, NPM: 1901011173, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/28 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd.I

Sekretaris : Revina Risqiyani, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhzari, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER JUJUR SISWA DI SMPN 6 PESAWARAN

OLEH:
YOGI ADE PUTRA

Sebagai guru yang professional sudah menjadi tanggung jawab besar untuk memberikan contoh yang baik kepada siswanya. Semakin baik kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam maka akan semakin baik akhlak siswa. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk memberikan contoh teladan kepada siswa serta memiliki akhlak yang baik karena siswa akan selalu melihat guru sebagai contoh yang harus diikuti.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII yang berjumlah 42 responden

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket (quesioner) dan dokumentasi. Angket ini digunakan untuk mendapat data tentang kompetensi kepribadian guru dan karakter jujur, serta dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan sejarah berdirinya SMPN 6 Pesawaran, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, data jumlah guru, data jumlah siswa serta sarana dan prasarana SMPN 6 Pesawaran.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan uji perbandingan t-hitung dengan t-tabel. Diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 4,099 sedangkan t-tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 1.68288, artinya $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Dalam uji Chi-Kuadrat hasilnya menunjukkan bahwa nilai P sebesar 0,046 yang artinya nilai P kurang dari 0,05. Selain itu, dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana kompetensi kepribadian guru mempunyai pengaruh sebesar 29,6% dalam mempengaruhi karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran dan untuk 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Kompetensi Kepribadian Guru, Karakter Jujur*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yogi Ade Putra

NPM : 1901011173

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Desember 2023
Mahasiswa ybs



Yogi Ade Putra
NPM. 1901011173

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۗ

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar."

(QS. Al-Ahzab 73: Ayat 70)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua yang sangat saya sayangi. Bapak Adif Fahri dan Ibu Emilia yang senantiasa mendoakan, mendidik, menasehati, menyayangi, dan menjadi penyemangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adikku tersayang Rafi Ade Putra dan Firja Ade Tullah yang selalu memberikan semangat dan motivasi demi tercapainya cita-citaku.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam

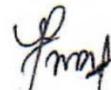
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Jujur Siswa Di SMPN 6 Pesawaran”. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah dibantu dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan FTIK.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I sebagai pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan penulisan penelitian ini.
5. Novita Herawati, M.Pd sebagai sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun penulis menyadari bahwa skripsi ini penuh dengan kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan.

Metro, 10 Desember 2023
Penulis



Yogi Ade Putra
NPM. 1901011173

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Karakter Jujur.....	10
1. Pengertian Karakter Jujur	10
2. Bentuk-Bentuk Karakter Jujur	12
3. Indikator Karakter Jujur	12
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Jujur	14
B. Kompetensi Kepribadian Guru PAI.....	15
1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru PAI.....	15
2. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru.....	18
3. Karakteristik Kompetensi Kepribadian Guru	19
4. Faktor Kompetensi Kepribadian Guru PAI	20
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel	24
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
a. Profil SMPN 6 Pesawaran	35
b. Visi dan Misi SMPN 6 Pesawaran.....	36
c. Struktur Organisasi SMPN 6 Pesawaran	37
d. Keadaan Guru SMPN 6 Pesawaran	38
e. Keadaan Peserta Didik SMPN 6 Pesawaran.....	39
f. Sarana dan Prasarana SMPN 6 Pesawaran	39
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
3. Pengujian Hipotesis	49
B. Pembahasan	53
 BAB V PENUTUP	 55
A. Simpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VII SMPN 6 Pesawaran	27
Tabel 3.2 Data Sampel Kelas VII SMPN 6 Pesawaran	28
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian	30
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian	31
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	36
Tabel 4.2 Daftar Guru SMPN 6 Pesawaran	38
Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMPN 6 Pesawaran	39
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 6 Pesawaran	39
Tabel 4.5 Data Uji Validitas dan Reliabilitas Kompetensi Kepribadian Guru ...	41
Tabel 4.6 Data Uji Validitas dan Reliabilitas Karakter Jujur.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kompetensi Kepribadian Guru	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Karakter Jujur.....	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Kepribadian Guru.....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Karakter Jujur	44
Tabel 4.11 Data Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru.....	45
Tabel 4.12 Data Hasil Angket Karakter Jujur	46
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Butir Angket	48
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Butir Angket	49
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	50
Tabel 4.16 Perbandingan t-hitung dengan t-tabel	51
Tabel 4.17 Hasil Uji Pengaruh Antara Variabel X Terhadap Variabel Y	52
Tabel 4.18 Hasil Chi-Kuadrat atau Chi-Square Test	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMPN 6 Pesawaran.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Bimbingan Skripsi	60
Lampiran 2: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	61
Lampiran 3: Outline	66
Lampiran 4: Surat Izin <i>Pra Survey</i>	69
Lampiran 5: Surat Balasan Izin <i>Pra Survey</i>	70
Lampiran 6: Surat Izin <i>Research</i>	71
Lampiran 7: Surat Tugas	72
Lampiran 8: Surat Balasan Izin <i>Research</i>	73
Lampiran 9: Surat Bebas Pustaka Prodi PAI	74
Lampiran 10: Surat Bebas Pustaka	75
Lampiran 11: Alat Pengumpul Data (APD).....	76
Lampiran 12: Tabel Nilai r.....	79
Lampiran 12: Tabel Nilai t.....	80
Lampiran 13: Hasil Cek Turnitin	81
Lampiran 14: Dokumentasi Penelitian.....	83
Lampiran 15: Daftar Riwayat Hidup	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia seperti sekolah merupakan wahana belajar generasi muda untuk mencari ilmu dan menambah teman serta pengalaman. Banyak orang tua mencari sekolah yang bagus dan layak untuk di tempati anaknya dalam meraih ilmu. “Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup.”¹ Melalui pendidikan siswa dapat mengembangkan minat dan bakat yang ada didalam diri siswa itu sendiri.

Dalam proses pembelajaran siswa diharuskan memiliki beberapa karakter yang mampu memberikan perubahan positif bagi hidup maupun pencapaian hasil belajar, salah satunya yaitu karakter jujur. “Jujur berarti menepati janji atau kesanggupan, baik yang berbentuk kata-kata maupun yang ada dalam hati. Menghindari sikap bohong, mengakui kelebihan orang lain, mengakui kekurangan atau kesalahan diri sendiri.”²

Karakter jujur meliputi selalu mengerti tindakan salah tidak boleh dilakukan, jika melakukan kesalahan langsung meminta maaf, mengakui kesalahan dan berupaya tidak melakukan kesalahan tersebut. Karakter kejujuran adalah sikap dan perilaku baik yang meliputi tingkah laku apa

¹ Abu Ahmadi and Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), 70.

² Ibid, 43.

adanya, tidak berbohong, tidak membuat opini baru, tidak ditambah dan tidak dikurangi, dan tidak menyembunyikan kejujuran.

Suatu pendidikan akan bermutu dan mencapai hasil yang memuaskan ketika sosok pendidik yang dapat memberi contoh yang baik kepada siswa. Selain itu, pendidik harus dapat menguasai setiap siswa yang bermasalah dengan perilakunya. Terdapat beberapa siswa yang tidak menghormati guru dan berperilaku buruk dengan sesama teman. Seorang guru saat tidak bisa mengandalkan pandai merangkai kata namun memberi contoh yang baik untuk siswanya.

Sebagai tenaga pendidik guru diharapkan memiliki kompetensi kepribadian yang baik dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru akan menunjang proses belajar-mengajar menjadi lebih optimal sehingga guru akan menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik dan maksimal. selain itu, kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang besar didunia pendidikan karena memiliki peran untuk membentuk kepribadian peserta didik. Jadi semakin baik kompetensi kepribadian yang dimiliki guru maka semakin baik juga karakter siswa.

“Kompetensi bagi guru merupakan perkara inti yang harus dimilikinya, supaya dapat menjalankan tugasnya yang lebih baik dan berkualitas.”³

Kompetensi kepribadian guru sama halnya dengan kompetensi profesi guru yang harus dimiliki seorang guru. Dapat difahami bahwa ketika seorang guru

³ Fadilah Sari Butar Butar, Dina Sari, And Rizki Arief Efendi, “Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam: Kompetensi, Kepribadian Guru, Pendidikan Islam,” *Edu Manage - Journal Of Stai Nurul Ilmi Tanjungbalai* 2, No. 1 (June 15, 2023): 4, <https://jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanager/article/view/48>.

mengajarkan sesuatu kepada muridnya, membutuhkan sejumlah pengetahuan, menguasai metode, memiliki kecakapan dan kemampuan yang memadai untuk menjalankan roda profesinya.

Kompetensi kepribadian guru sangat erat dengan tindakan yang berkaitan dengan norma agama, norma hukum, norma sosial dan norma-norma baik lainnya. Kompetensi kepribadian dari seorang guru merupakan modal dasar bagi guru dalam menjalankan tugasnya secara profesional.

Sebagai guru yang professional, sudah menjadi tanggung jawab besar untuk memberikan contoh yang baik kepada siswanya. Walaupun pada kenyataannya hasil yang diinginkan guru setelah memberi contoh baik tidak sesuai dengan keinginan. Masih banyak penyimpangan yang terjadi di lembaga-lembaga pendidikan, seperti tidak mengikuti jam pelajaran, tidak menaati peraturan sekolah, dan kurangnya tingkat kejujuran siswa di sekolah.

Semakin baik kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam maka akan semakin baik akhlak siswa. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk memberikan contoh teladan kepada sesama, khususnya kepada siswa serta memiliki akhlak yang baik. Hal ini disebabkan siswa akan selalu melihat guru sebagai contoh yang harus diikuti.”

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan penulis pada tanggal 14 Agustus 2023 melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu Siti Narendra Juita, S.Ag di SMP N 6 Pesawaran bahwa siswa di kelas VIII berjumlah 84 siswa yang terdiri dari tiga kelas. Kompetensi kepribadian yang dimiliki guru PAI sudah baik, karena telah memenuhi beberapa indikator

kompetensi kepribadian guru. Karakter siswa di SMP N 6 Pesawaran juga sudah cukup baik, terlihat dari tugas-tugas yang selesai tepat pada waktunya. Namun masih terdapat siswa yang belum memiliki karakter yang baik salah satunya karakter jujur. Pada saat ujian masih terdapat siswa yang melakukan kecurangan dengan cara mencontek.

Dalam hal ini, penulis terfokus pada kurangnya kejujuran siswa di SMP 6 Pesawaran dalam berbagai hal. Misalnya, melihat pekerjaan teman (menyontek) pada saat diberi tugas di kelas maupun tugas PR, saling tuduh ketika ada kejadian seperti uang hilang dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk menghindari masalah yang akan dibahas oleh penulis. Maka penulis mengidentifikasi ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Masih ada sebagian siswa yang kurang jujur dalam aktivitas belajar mengajar.
2. Belum maksimalnya kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis akan membatasi masalah dalam penelitian ini yang berguna untuk menghindari kemungkinan-

kemungkinan meluasnya topik pembahasan yang akan di teliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini terfokus pada karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi tenaga pendidik, dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan sikap jujur dan berbudi pekerti baik kepada siswa SMPN 6 Pesawaran.
- b. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana dan motivasi kepada siswa dalam berbuat baik dan bersikap jujur terhadap sesama khususnya kepada guru.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat membantu mengukur seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Anton Saputra pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas V SD Negeri 8 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018.”⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap akhlak siswa kelas V SDN 8 Metro Pusat Tahun 2017/2018. Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian tersebut, kesimpulan yang dihasilkan adalah terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap Akhlak siswa.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Anton Saputra terletak pada variabelnya yang sama-sama menggunakan kompetensi kepribadian guru (variabel bebas). Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Anton Saputra variabel terikatnya akhlak siswa sedangkan pada penulis karakter jujur siswa. Penelitian Anton Saputra fokus pada pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap akhlak siswa kelas V SDN 8 Metro Pusat Tahun 2017/2018, teknik analisis data menggunakan rumus *Person Product Moment*, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis

⁴ Anton Saputra, “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas V SD Negeri 8 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018” (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

fokus pada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran, teknik analisis data menggunakan *Chi Kuadrat* dan pengujian hipotesis menggunakan *T-test*, dan jenis penelitian inferensial.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Astori Mahartoni pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Di MAN 2 Tulang Bawang Barat.”⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi kepribadian guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MAN 2 Tulang Bawang Barat. Bentuk penelien ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Dalam penelitian tersebut, kesimpulan yang dihasilkan adalah terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di MAN 2 Tulang Bawang Barat.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Muhammad Astori Mahartoni terletak pada variabelnya yang sama-sama menggunakan kompetensi kepribadian guru (variabel bebas). Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Muhammad Astori Mahartoni variabel terikatnya akhlak siswa sedangkan pada penulis karakter jujur siswa. Penelitian Muhammad Astori Mahartoni fokus pada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di MAN 2 Tulang Bawang Barat, teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis fokus pada pengaruh kompetensi

⁵ Muhammad Astori Mahartoni, “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Di Man 2 Tulang Bawang Barat” (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023).

kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran, teknik analisis data menggunakan *Chi Kuadrat* dan pengujian hipotesis menggunakan *T-test*, dan jenis penelitian inferensial.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamdiah pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2021/2022.”⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Metro tahun ajaran 2021/2022. Bentuk penelien ini adalah kuantitatif . Dalam penelitian tersebut, kesimpulan yang dihasilkan adalah terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Metro tahun ajaran 2021/2022.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Hamdiah terletak pada variabelnya yang sama-sama menggunakan kompetensi kepribadian guru (variabel bebas). Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Muhammad Astori Mahartoni variabel terikatnya pembentukan karakter siswa sedangkan pada penulis karakter jujur siswa. Penelitian Hamdiah fokus pada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Metro tahun ajaran 2021/2022, teknik analisis data menggunakan *Chi Kuadrat*, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis

⁶ Hamdiah, “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2021/2022” (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022).

fokus pada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran, teknik analisis data menggunakan *Chi Kuadrat* dan pengujian hipotesis menggunakan *T-test*, dan jenis penelitian inferensial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karakter Jujur

1. Pengertian Karakter Jujur

Karakter identik dengan perilaku keseharian manusia yang menunjukkan kepribadian baik maupun buruk setiap individu. Karakter terdiri dari aspek perilaku, percaya, perasaan, dan tindakan yang saling terkait satu sama lain sehingga akan menonjolkan kebiasaan yang susah untuk di rubah. Sehingga usaha mengubah suatu karakter seseorang sama halnya dengan menata ulang elemen dasar karakter mereka yang membutuhkan waktu yang lama.¹

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat diartikan bahwa karakter yang sudah tertanam tidak mudah untuk diubah, sehingga karakter baik harus ditanamkan sejak dini supaya menjadi insan yang dapat diterima oleh masyarakat.

Karakter secara bahasa diambil dari aksara latin yaitu *charakter*, yang berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sehingga karakter dapat difahami sebagai sifat dasar, kepribadian, tingkah laku atau perilaku dan kebiasaan yang berpola. Sedangkan secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Karakter dapat juga diartikan sama

¹ Nurleli Ramli, *Pendidikan Karakter Implementasi Pembelajaran Ips Menengah Pertama* (Soreang: Iain Parepare Nusantara Press, 2020), 4.

dengan akhlak dan budi pekerti, sehingga karakter bangsa identik dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa.²

Jujur merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki manusia, karena jujur sangat penting dalam berhubungan di masyarakat dan lain sebagainya. Jujur adalah mengakui semua tingkah laku yang dilakukan, dari segi baik maupun buruk. Menurut ahli Mohammad Mustari jujur merupakan suatu perilaku manusia yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun pihak lain.³

Jujur adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang sesuai dengan hati nurani dan norma peraturan yang ada. Jujur berarti menepati janji atau kesanggupan, baik yang berbentuk kata-kata maupun yang ada dalam hati. Menghindari sikap bohong, mengakui kelebihan orang lain, mengakui kekurangan, keterbatasan atau kesalahan diri sendiri. Memilih cara-cara terpuji dalam menempuh ujian, tugas, atau kegiatan.⁴

Kejujuran ialah mengatakan apa yang sebenarnya dilakukan. Kejujuran tidak harus berpatokan terhadap benar atau salah yang dilakukan tetapi yang lebih penting adalah adanya kebenaran terhadap apa yang dikatakan dan dilakukan.⁵ Kejujuran merupakan suatu keputusan yang dimiliki seseorang dalam mengungkapkan perasaan, perkataan dan perbuatannya, bahwa kenyataan terjadi dan tidak

² Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa* (Jember: Iain Jember Press, 2015), 43.

³ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2014), 14.

⁴ Ibid, 43.

⁵ A. M. Lilik Agung, *Human Capital Competencies: Sketsa-Sketsa Praktis Human Kapital Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Pt Elex Komputindo, 2007), 31.

dimanipulasi dengan meniru atau berbohong untuk mendapatkan keuntungan.⁶

2. Bentuk-Bentuk Karakter Jujur

Bentuk-bentuk karakter jujur ada empat, yaitu:

- a. Jujur dalam perkataan
Jujur dalam perkataan dapat diartikan sebagai dimana kita harus berbicara jujur dalam keadaan apapun dan bagaimanapun. Jadi jika jujur dalam berkata dilingkungan sekolah peserta didik harus berkata yang jujur dan benar jika ditanya sama guru, baik dalam menyampaikan informasi, menjawab pertanyaan, dan lainnya.
- b. Jujur dalam pergaulan
Selalu bersikap jujur dalam pergaulan akan menjadi kepercayaan di lingkungan masyarakat, siapapun orang pasti ingin bergaul dengannya. Akan tetapi sebaliknya, siapa yang suka berdusta dan berpenampilan palsu, maka masyarakat tidak akan memercayainya, bahkan akan menjauhinya.
- c. Jujur dalam kemauan
Sebelum memutuskan sesuatu, maka peserta didik harus mempertimbangkan dan menilai terlebih dahulu apakah yang ingin dilakukan itu benar dan bermanfaat, atau sebaliknya. Apabila yakin benar dan bermanfaat, dia akan melakukannya tanpa ragu-ragu, dan tidak ada pengaruh oleh siapapun baik komentar kiri kanan yang mendukung atau mencelanya.
- d. Jujur dalam berjanji
Jika seorang peserta didik yang telah berjanji, maka dia harus menepati. Jika selalu tidak menepati janji, maka dia menjadi orang yang tidak akan dipercaya oleh orang lain.⁷

3. Indikator Karakter Jujur

Sikap jujur memiliki beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai acuan yaitu menyampaikan sesuatu sesuai keadaan sebenarnya, tidak berbohong, tidak manipulasi informasi, dan berani mengakui kesalahan.

⁶ Dharma Kesuma, Dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

⁷ Fatchurahman, "Penanaman Karakter Jujur Pada Siswa Kelas III S Ekolah Dasar Negeri Senden Mungkid Magelang," *Universitas PGRI Yogyakarta*, 2015, 5–6.

- a. Menyampaikan sesuatu sesuai keadaan sebenarnya.

Dalam bertindak atau melakukan sesuatu sangat baik jika menyampaikan semuanya dengan kata kebenaran tanpa adanya kebohongan. Sikap jujur sangat banyak kaitannya dengan berbagai hal maka dari itu untuk menyampaikan sesuatu harus di sesuaikan dengan keadaanya yang sebenar-benarnya terjadi pada saat itu.

- b. Tidak berbohong.

Seseorang sangat diharapkan untuk selalu berkata jujur. Kejujuran merupakan hal yang sangat utama di dalam segala hal, dimana pun dan saat kapan saja pastilah harus berkata jujur. Jika sudah sekali melakukan kebohongan maka pada saat ada peluang Ia akan kembali berkata kebohongan. Maka sangat penting sekali untuk menanamkan sikap dan sifat jujur.

- c. Tidak manipulasi informasi.

Dikatakan tidak manipulasi informasi berarti mengatakan segala hal dengan sebenar-benarnya tanpa menambah maupun mengurangi suatu hal yang terjadi. Menambah maupun mengurangi sesuatu dalam perkataan atau tindakan yang akan di sampaikan sama halnya mengubahnya atau memanipulasi dari bentuk awalnya.

- d. Berani mengakui kesalahan.

Tidak semua orang berani untuk mengakui sebuah kesalahan yang sudah dilakukannya. Seseorang yang melakukan hal ini ialah

orang yang berani dan memiliki sifat kejujuran dan juga sikap tanggung jawab pada dirinya.⁸

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Jujur

Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter jujur dibagi ke dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

- 1) Insting atau naluri. Setiap manusia sebelum melakukan perbuatan atau aktifitas pasti akan digerakan oleh insting atau naluri akan tetapi naluri juga dapat menjerumuskan manusia pada kehinaan dan kebaikan.
- 2) Kebiasaan. Salah satu faktor terpenting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan. Karena sikap dan perilaku yang menjadi ahlak (Karakter) yang erat sekali kaitannya dengan kebiasaan. Kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan. Jadi juga dengan kebiasaan berbuat buruk tidak bisa bersatu dengan kebiasaan berbuat baik.
- 3) Kemauan atau kehendak. Kemauan adalah salah satu kekuatan yang berlandung dibalik tingkah laku dan juga merupakan kekuatan yang mendorong manusia dengan sungguh-sungguh untuk berperilaku (Berahlak), sebab dari kehendak itulah maka menjelma suatu niat yang baik atau buruk. Kemauan mampu melangsungkan segala ide. Kehendak atau kemauan tidak akan

⁸ Mustari, *Nilai Karakter* (Yogyakarta: Laksang Pressindo, 2011), 19.

bisa menghasilkan pahala atau tidak sebab ketika niat tidak sesuai perintah Allah SWT.

- 4) **Keturunan.** Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Adapun sifat yang diturunkan orang tua terhadap anaknya itu bukan sifat yang tumbuh dengan matang karena pengaruh lingkungan, adat, dan pendidikan, melainkan sifat-sifat bawaan sejak lahir.

b. Faktor Eksternal

Pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima seseorang baik pendidikan formal, informal, maupun non formal. Jadi betapa pentingnya faktor pendidikan itu sendiri, karena pada dasarnya naluri yang terdapat pada seseorang bisa dibangun dengan baik dan terarah. Pendidikan merupakan sebuah investasi masa depan, khususnya investasi orang tua kepada anak-anaknya agar menjadi orang yang berguna di masa depan, jadi ketika pendidikan seorang anak salah maka hasilnya akan mengecewakan, tapi jika pendidikan seorang anak baik niscaya akan membahagiakan kedua orang tuanya.

B. Kompetensi Kepribadian Guru PAI

1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “competence” yang berarti kemampuan atau kecakapan. Kalau kompetensi berarti kemampuan atau

kecakapan, hal ini erat kaitannya dengan pemilikan pengetahuan, kecakapan atau keterampilan guru.⁹

Kompetensi guru sendiri merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak di mata pemangku kepentingan. Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya.¹⁰

Jelas bahwa seorang guru dituntut memiliki kompetensi atau kemampuan dalam ilmu yang dimilikinya, kemampuan penguasaan mata pelajaran, kemampuan berinteraksi sosial baik dengan sesama peserta didik maupun dengan sesama guru dan kepala sekolah, bahkan dengan masyarakat luas.¹¹

Ada beberapa unsur yang terkandung dalam kompetensi, yaitu:

- a. Pengetahuan, kesadaran dalam kognitif
- b. Pemahaman, kedalaman kognitif dan afektif individu
- c. Kemampuan, sesuatu yang dimiliki siswa untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya
- d. Nilai, standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang
- e. Sikap, perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar
- f. Minat kecenderungan seseorang untuk melakukan perbuatan.¹²

Pengertian kompetensi dalam hal ini adalah memandang kompetensi sebagai hasil pembelajaran dalam perspektif pendidikan, yang mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

Kompetensi adalah kemampuan dalam melakukan seperangkat tugas

⁹ *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru: Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa* (Nuansa Cendekia, 2023), 26.

¹⁰ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Bumi Aksara, 2021), 34.

¹¹ Desi Nova Natalia Gultom, *Standard Kompetensi Mengajar Guru*, 2021, 1.

¹² Irfan Fadhlullah, *Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Kepribadian Guru Terhadap Kepribadian Siswa (Studi Kasus Sekolah SL* (GUEPEDIA, n.d.), 65.

yang membutuhkan integrasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap' sedangkan kompeten meru pakan kemampuan melakukan peran secara efektif dalam suatu konteks.¹³

Setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai dengan ciriciri pribadi yang ia miliki, ciri-ciri tersebut tidak dapat ditiru oleh guru lai kerana dengan adanya perbedaan ciri inilah maka kepribadian setiap guru itu tidak sama. Dan kepribadian guru merupakan faktor yang menentukan terhadap keberhasilan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa.¹⁴ Kompetensi kepribadian secara rinci mencakup hal-hal berikut: berakhlak mulia, arif dan bijaksana, mantap, berwibawa, stabil, jujur, dewasa, menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat, secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, siap mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Jadi, berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian guru adalah kompetensi yang berkaitan dengan tingkah laku guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam kehidupan sehari-hari.

¹³ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi aksara, 2019), 2.

¹⁴ Jejen Musfah , *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Kencana, 2012), 34.

2. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru

Berikut ini indikator kompetensi kepribadian guru yaitu

- 1) Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
 - a) Menghargai peserta didik tanpa membeda-bedakan ras, suku, dan agama yang dianutnya.
 - b) Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum, norma sosial dimasyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
 - a) Berperilaku jujur dan tegas.
 - b) Berperilaku yang mencerminkan akhlak mulia.
 - c) Berperilaku yang dapat menjadi tauladan bagi peserta didik.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
 - a) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.
 - b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
 - a) Menunjukkan etos kerja dan tanggungjawab yang tinggi.
 - b) Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.

- c) Bekerja mandiri secara profesional.¹⁵

3. Karakteristik Kompetensi Kepribadian Guru

Adapun sifat-sifat yang harus dimiliki oleh guru antara lain:

- a. Zuhud (tidak mengutamakan materi)
- b. Kebersihan guru (bersih tubuh dan jiwa dari sifat-sifat tercela)
- c. Ikhlas dalam pekerjaan
- d. Seorang guru harus menjadi seorang bapak sebelum ia menjadi seorang guru
- e. Suka pemaaf
- f. Harus mengetahui tabiat murid
- g. Harus menguasai mata pelajaran.¹⁶

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi siswanya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan siswa terutama bagi siswa yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).

Guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk memahami bagaimana karakteristik (ciri khas) kepribadian yang di perlukan sebagai panutan para siswa. Karakteristik yang berkaitan dengan keberhasilan guru pendidikan agama Islam dalam menggeluti profesinya adalah sebagai berikut:

- a. Fleksibilitas kognitif

¹⁵ Rusdiana Dana and Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 92.

¹⁶ M. Dahlan R. dan Muhtarom, *Menjadi Guru yang Bening Hati: Strategi Mengelola Hati di Abad Modern* (Deepublish, 2018), 53.

Fleksibilitas kognitif (keluwesan rabah cipta) merupakan kemampuan berpikir yang diikuti secara simultan dan memadai dalam situasi tertentu. Kebalikannya adalah frigiditas kognitif atau kekakuan ranah cipta yang ditandai dengan kurang mampuan berpikir dan bertindak yang sesuai dengan situasi yang sedang dihadapi.¹⁷

b. Keterbukaan psikologis pribadi guru

Keterbukaan ini merupakan dasar kompetensi profesional (kemampuan dan kewenangan melaksanakan tugas) keguruan yang harus dimiliki oleh setiap guru. Guru yang terbuka secara psikologis biasanya ditandai dengan kesediannya yang relatif tinggi untuk mengkomunikasikan dirinya dengan faktor-faktor ekstern antara lain siswa, teman sejawat, dan lingkungan pendidikan tempatnya bekerja. Ia mau menerima kritik dengan ikhlas. Keterbukaan psikologis sangat penting bagi guru mengingat posisinya sebagai panutan siswa.¹⁸

4. Faktor Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Untuk tujuan pembentukan karakter siswa, maka pendidikan agama hendaknya diberikan oleh guru yang benar-benar tercermin agama itu dalam sikap, tingkah laku, gerak-gerik, cara berpakaian, berbicara, menghadapi persoalan dan dalam seluruh kepribadiannya. Atau dengan singkat dapat dikatakan bahwa pendidikan agama akan sukses, apabila

¹⁷ Thomas Gunawan Wibowo, *Menjadi Guru Kreatif* (Media Maxima, 2016), 73.

¹⁸ Suparman dkk, *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam* (BuatBuku.com, 2020), 9.

ajaran agama itu hidup dan tercermin dalam pribadi guru pendidikan agama islam itu sendiri.¹⁹

Faktor kepribadian guru pendidikan agama Islam sebagai berikut:

- a. Faktor biologis. Faktor biologis merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan fisiologis. Keadaan fisik, yang berasal dari keturunan maupun pembawaan yang dibawa sejak lahir ini menunjukkan peranan penting pada kepribadian seseorang.
- b. Faktor sosial. Pengaruh social yang terjadi dalam keluarga dapat memberikan dampak positif untuk lingkungan soaial seseorang yang semakin besar dan luas. Betapa besar pengaruh faktor sosial yang diterima seseorang itu dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari terhadap perkembangan dan pembentukkan kepribadian.
- c. Faktor kebudayaan. Dapat diketahui bahwa kita tumbuh dan berkembang dimasyarakat. Setiap daerah memiliki kebudayaan masing-masing. Hal ini menunjukkan cara hidup, adat-istiadat, kebiasaan, bahasa, kepercayaan, dari suatu daerah tertentu berbeda dengan daerah yang lain. Perkembangan dan pembentukkan kepribadian pada seseorang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan dimana seseorang itu tumbuh dan dibesarkan.²⁰

C. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir adalah bagaimana peneliti merumuskan berbagai teori-teori serta pemikiran yang ada berdasarkan studi literatur yang relevan, kerangka berpikir bisa bermanfaat untuk mengembangkan hipotesis penelitian, menjelaskan deskripsi riset penelitian, atau menjabarkan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang akan dieksplorasi lebih lanjut.²¹ Maka sebelum merumuskan hipotesis diperlukan kerangka berpikir.

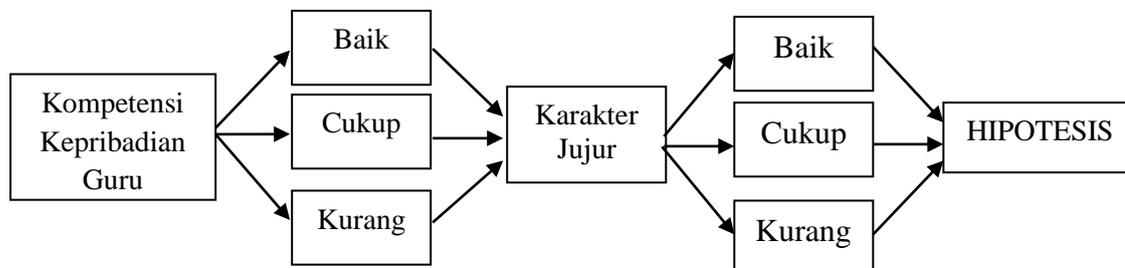
¹⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), 124.

²⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 160–64.

²¹ Arie Pratama, *Penulisan Ilmiah Implementasi Pada Ilmu Akuntansi* (Prenada Media, 2022), 60.

Pada penelitian ini, kerangka berpikirnya sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian



Dari gambar tersebut dapat dipahami bahwa:

1. Apabila kompetensi kepribadian guru baik maka karakter jujur dapat dinyatakan baik dan menghasilkan hipotesis.
2. Apabila kompetensi kepribadian guru cukup maka karakter jujur dapat dinyatakan cukup dan menghasilkan hipotesis.
3. Apabila kompetensi kepribadian guru kurang maka karakter jujur dapat dinyatakan kurang dan menghasilkan hipotesis.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara dari penulis terhadap rumusan masalah yang telah di buat dalam bentuk pertanyaan.²² Maka penulis dapat merumuskan hipotesis penelitian yaitu:

Ha : Ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran

H0 : Tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah cara memecahkan masalah yang dihadapi secara sistematis berupa data yang berbentuk angka-angka.¹ Sedangkan sifat penelitian kuantitatif ini adalah bersifat korelasi, yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan, jika memiliki hubungan maka seberapa erat hubungan tersebut.

Penelitian korelasi kuantitatif merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel seberapa erat keterkaitan antar kedua variabel tersebut. Selanjutnya peneliti ingin mencari seberapa pengaruhnya Kompetensi kepribadian guru pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran

Penelitian yang penulis lakukan bersifat inferensial. Penelitian inferensial merupakan teknik analisis dengan mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi yang jumlahnya banyak, dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi, yang disebut dengan statistik induktif. Dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

¹Toto Syatori Nasehuddin And Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cv Pustaka, 2012), 68.

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan “suatu penjelasan terhadap ciri-ciri atau kriteria variabel yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.”² Jadi, definisi oprasional variabel merupakan sebuah kriteria atau ciri-ciri dari kedua variabel tersebut yang berupa indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga memberi penjelasan untuk operasional dari setiap masing-masing variabel. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kompetensi Kepribadian Guru (Variabel y)

Kompetensi guru sendiri merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak di mata pemangku kepentingan. Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya. Kompetensi kepribadian guru adalah kompetensi yang berkaitan dengan tingkah laku guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam kehidupan sehari-hari.

Kepribadian adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang guru sebagai pengembang sumber daya manusia. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi siswanya, ataukah akan menjadi perusak atau

² Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 74.

penghancur bagi hari depan siswa terutama bagi siswa yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah). Guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk memahami bagaimana karakteristik (ciri khas) kepribadian yang diperlukan sebagai panutan para siswa. Karakteristik yang berkaitan dengan keberhasilan guru pendidikan agama Islam dalam menggeluti profesinya yaitu fleksibilitas kognitif, dan keterbukaan psikologis pribadi guru.

Adapun indikator kompetensi kepribadian guru yaitu

- 5) Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 6) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 7) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- 8) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.

2. Karakter Jujur (Variabel x)

Karakter adalah sifat dasar, kepribadian, tingkah laku dan kebiasaan seseorang. Secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Karakter dapat juga diartikan sama

dengan akhlak dan budi pekerti, sehingga karakter bangsa identik dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa.³

Jujur adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang sesuai dengan hati nurani dan norma peraturan yang ada. Jujur berarti menepati janji atau kesanggupan, baik yang berbentuk kata-kata maupun yang ada dalam hati. Menghindari sikap bohong, mengakui kelebihan orang lain, mengakui kekurangan, keterbatasan atau kesalahan diri sendiri. Memilih cara-cara terpuji dalam menempuh ujian, tugas, atau kegiatan.⁴

Indikator karakter jujur yang dapat dijadikan sebagai acuan yaitu:

- a. Menyampaikan sesuatu sesuai keadaan sebenarnya.
- b. Tidak berbohong.
- c. Tidak manipulasi informasi.
- d. Berani mengakui kesalahan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan dibahas dalam sebuah penelitian. Populasi juga diartikan sebagai data yang memiliki karakteristik tertentu seperti manusia, benda-benda, gejala-gejala, hewan maupun tumbuhan yang keseluruhan tersebut disebut dengan objek penelitian.⁵

³ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluangan Dalam Membangun Karakter Bangsa* (Jember: Iain Jember Press, 2015), 43.

⁴ Ibid, 43.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010), 118.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi di SMPN 6 Pesawaran. Terindikasi bahwa populasi penelitian terfokus pada kelas 8 yang keseluruhan siswa berjumlah 84 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 6 Pesawaran

No	Nama Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VIII A	9	19	28
2	VIII B	12	16	28
3	VIII C	8	20	28
Jumlah		29	55	84

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Maka dari itu pengambilan sampel dari populasi harus representative (mewakili).⁶

Kemudian untuk menentukan sampel penulis mengambil pendapat yang mengatakan bahwa apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil 10% sampai 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30% sampai 70%.⁷

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengambil sampel sebesar 30% karena populasi berjumlah kurang dari 100 yaitu 84 siswa, sehingga jumlah sampel yang akan penulis teliti yaitu $84 \times 50\% = 42$

⁶ *Ibid*, 121.

⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Lampung: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), 82.

siswa. Adapun jumlah peserta didik yang akan dijadikan sampel pada masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Sampel Kelas VIII SMPN 6 Pesawaran

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah
1	VIII A	28	50%	14
2	VIII B	28	50%	14
3	VIII C	28	50%	14
Jumlah		84		42

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen.⁸

Berdasarkan pedoman di atas, maka sampel penelitian ini peneliti penulis mengambil sampel kelas VIII A sampai VIII C. Bersumber dengan mengundi setiap kelas dengan menggunakan media kertas yang bertuliskan nama siswa disetiap kelas kemudian dimasukkan ke dalam tiga gelas lalu dikocok dan dikeluarkan empat belas kertas dari masing-

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 124.

masing gelas untuk metodenya. Sebagai sampel dan yang terpilih pada masing-masing kelas dengan jumlah 42 siswa sebagai sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar peneliti mendapat data-data yang valid dilapangan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: angket, tes dan dokumentas.

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang di diketahui.⁹ Jadi angket merupakan teknik pengumpulan data berupa soal-soal yang akan diberikan kepada santri guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

Dalam penggunaan angket sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan angket secara langsung, yang menggunakan skala likert yang artinya pertanyaan dalam angket menggunakan kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan berupa kata-kata yang meliputi:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Peneliti menggunakan angket ini ditunjukkan kepada siswa siswi SMP 6 Pesawaran. Angket tersebut digunakan untuk mendapatkan data-data terkait bagaimana kompetensi kepribadian guru terhadap sikap jujur siswa siswi SMP 6 Pesawaran.

⁹ Ibid,199.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang mencari data terkait variabel-variabel berupa catatan, buku, surat kabar, agenda, foto kegiatan dan lain sebagainya.¹⁰ Pada penelitian ini, penulis akan mendokumentasikan segala hal yang menunjang proses penelitian, yang meliputi data mengenai kompetensi kepribadian guru dan sikap jujur siswa, profil, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, data jumlah guru, data jumlah siswa serta sarana dan prasarana SMP 6 Pesawaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang mempermudah peneliti dalam mengambil data. Jadi instrumen penelitian suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel (topik pembahasan) sehingga hasil yang diperoleh peneliti lebih akurat, lengkap, baik dan sistematis.¹¹ Metode yang dipakai dalam instrument penelitian ini menggunakan metode angket.

1. Rancangan Atau Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas (X)	Guru	Angket	Lembar Angket
2.	Variabel Terikat (Y)	Siswa	Angket	Lembar Angket

¹⁰ Sandu Siyoto And Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 148.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel	Instrumen Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Karakter Jujur	Angket	a. Menyampaikan sesuatu sesuai keadaan sebenarnya	1	1
			b. Tidak berbohong	2-6	5
			c. Tidak manipulasi informasi	7	2
			d. Berani mengakui kesalahan.	8-10	3
2.	Kompetensi kepribadian guru pendidikan Agama Islam	Angket	a. Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1-2	2
			b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	3-5	3
			c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	6-8	3
			d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	9-10	2
Jumlah				20	20

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah fenomena yang menyatakan bahwa tes hasil belajar yang dilakukan telah baik. Jadi, uji validitas merupakan sebuah cara untuk mengetahui apakah tes yang digunakan valid atau

tidak.¹² Instrumen yang telah terjamin kevalidannya maka dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa validitas merupakan alat ukur yang digunakan seseorang untuk mengetahui fenomena-fenomena atau gejala yang sebenarnya, apakah valid atau tidak valid untuk digunakan. Uji validitas menggunakan rumus *Person Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	Koefisien korelasi <i>person product moment</i>
X	Skor item butir soal
Y	Jumlah skor total tiap soal

b. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas merupakan akurasi instrument dalam mengukur sebuah fenomena yang diukur secara berulang dan menghasilkan hasil yang konsisten, akurat dan ketetapan.”¹⁴

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan, reliabilitas merupakan alat ukur yang dapat menghasilkan hasil yang sama berupa skor yang dilakukan untuk subjek tertentu (santri) pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Spearman Brown*.

¹² Sandu Siyoto And Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 84.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 173.

¹⁴ Sandu Siyoto And Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 91.

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/2}^{1/2}}{1 = r_{1/2}^{1/2}}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 $r_{1/2}^{1/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “upaya menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah di baca sehingga pembaca mudah memahami data yang tersaji.”¹⁵ Dalam penelitian kuantitatif analisis data digunakan setelah data didapat dari seluruh responden atau sumber data yang terkumpul. Rumus analisis yang digunakan oleh peneliti menggunakan rumus Chi Kuadrat yaitu:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = Chi kuadrat
 Fo = Frekuensi yang diperoleh dalam penelitian
 Fh = Frekuensi yang diharapkan

Teknik analisis data tersebut pada akhir penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan T-test yaitu:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

¹⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta Timur: Ramayana Pers, 2008), 122.

t = Uji hipotesis

n = Banyaknya responden

r = Koefisien korelasi

Dari hasil penelitian inilah dapat diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SMPN 6 Pesawaran

SMP Negeri 6 Pesawaran sudah 4 kali mengalami perubahan nama, pertama bernama SMP Negeri pada tahun 1985 s.d 2000, pada tahun 2000 s.d 2002 berganti nama dari SLTP 2 Natar menjadi SLTPN 1 Tegineneng kemudian berdasarkan undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 dari SLTPN 1 Tegineneng menjadi SMPN 1 Teginenen, lalu berdasarkan keputusan Bupati Pesawaran No. 390/III.01/HK/2015 SMPN 1 Tegineneng menjadi SMPN 6 Pesawaran hingga sekarang. Kepala sekolah SMPN 6 Pesawaran yaitu

- 1) Baihaki Fattah, SH (20 Maret 1985 s.d 21 April 1992),
- 2) Drs. Ridwan (21 April 1992 s.d 20 Agustus 2000),
- 3) Drs Sutarman (20 Agustus s.d 16 Juni 2005),
- 4) Drs Surono, M.M (25 Juni 2005 S.d 19 April 2006),
- 5) Drs. H.M. Suep, M.Pd (27 April 2006 s,d 20 Juli 2010),
- 6) Heri Subagio, S.Pd (12 April 2010 s.d 4 Juni 2013),
- 7) Ruslina, S.Pd (25 Mei 2013 s,d 6 Juni 2017),
- 8) Alianto, S.Pd (Juni 2017 s.d Agustus 2020),
- 9) Maulida Srimulyani, S.Pd (September 2021 hingga sekarang).

Tabel 4.1
Profil Sekolah

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMPN 6 Pesawaran
2	Alamat	Jl. Trimulyo No. 17 Tegineneng
3	Kecamatan	Tegineneng
4	Kabupaten	Pesawaran
5	Kelurahan	Kejadian
6	Provinsi	Lampung
7	Nomor Pokok Statistik Nasional (NPSN)	10810616
8	Jenjang Akreditasi	B tgl 05/10/2018 no 75/BAN-SM/LPG/X/2018
9	Tahun Didirikan	1984
10	Tahun Beroperasi	1985
11	Kepemilikan Tanah	Pemerintah (sertifikat)
	a. Status tanah	Hak Pakai
	b. Luas tanah	17.088 M ²
12	Status Bangunan	Pemerintah
13	Luas seluruh bangunan	2.855 M ²
14	Titik Koordinat	Lintang : -5.1709
		Bujur : 105.1718
15	Nama Kepala Sekolah	Maulida Srimulyani, S.Pd
	a. N I P	19720422 20012 2 002
	b. Pendidikan / Jurusan	S1
16	SK Operasional	420/6/III.01/SMP/XII/2015
		Tanggal : 31 Desember 2015
17	SK Pendirian	0557/0/1984
		Tanggal : 20 November 1984
18	Alamat Email	smpnegeri6pesawaran@gmail.com

Sumber: Data Dokumentasi SMPN 6 Pesawaran yang diperoleh pada tanggal 01 Desember 2023

b. Visi Dan Misi SMPN 6 Pesawaran

1) Visi

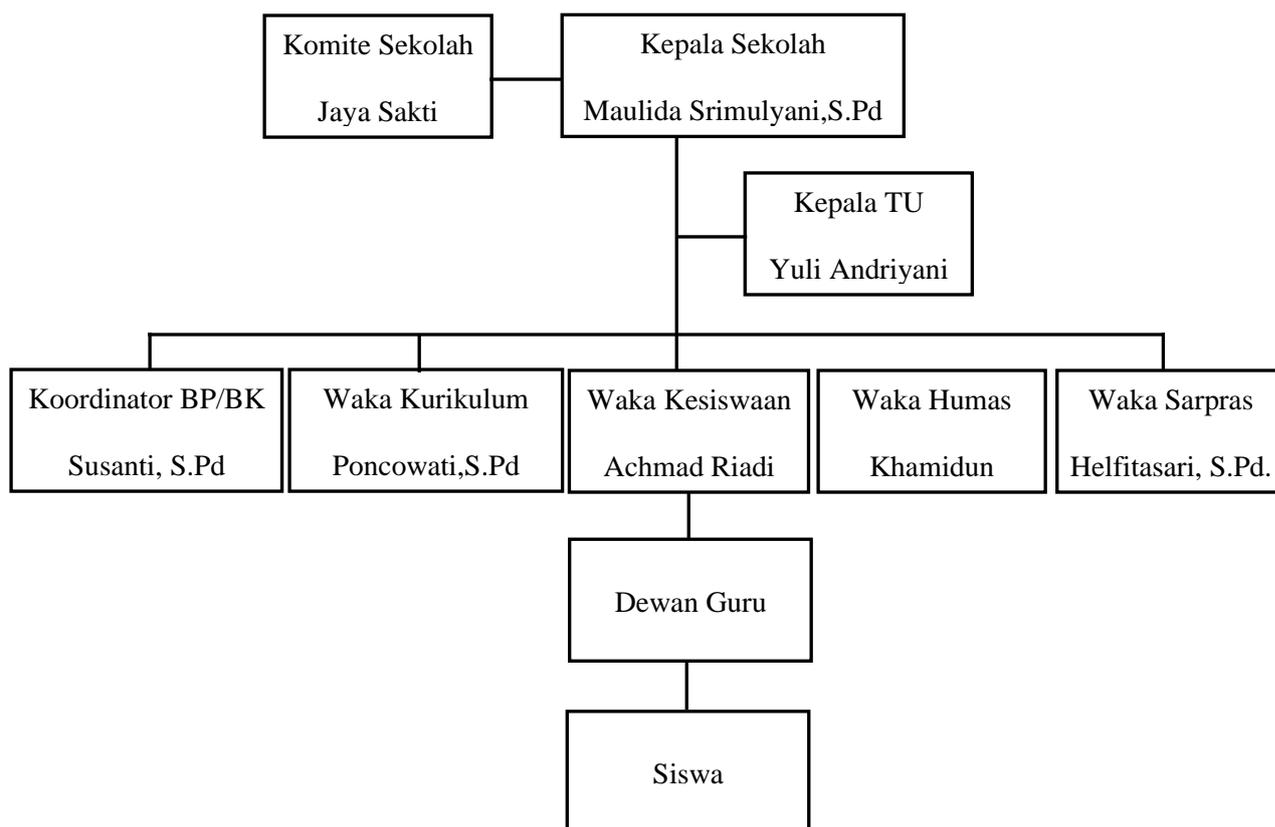
Menciptakan generasi berahlak, berkarakter, berprestasi,
meguasai IPTEK, peduli lingkungan dan kesehatan

2) Misi

- a) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Menumbuh kembangkan pendidikan karakter.
- c) Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif, dan inovatif dibidang akademik dan non akademik berbasis IT.
- d) Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan dan kesehatan.

c. Struktur Organisasi SMPN 6 Pesawaran

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMPN 6 Pesawaran



Sumber: Data Dokumentasi SMPN 6 Pesawaran yang diperoleh pada tanggal 01 Desember 2023

d. Keadaan Guru SMPN 6 Pesawaran

Tabel 4.2
Daftar Guru SMPN 6 Pesawaran

No	Nama Guru	Pendidikan	Mulai Tugas
1	Maulida Srimulyani, S.Pd.	S1	01-09-2020
2	Eni Ermiasi, S.Pd.	S1	01-03-1984
3	Tri Puji, S.Pd	S1	01-03-1984
4	Poncowati, S.Pd	S1	01-01-1986
5	Putri Ariyani, S.Pd	S1	01-06-1992
6	Deddi, S.Pd	S1	01-12-1997
7	Marwan, S.Pd	S1	01-10-2000
8	Deswi, S.Pd.M.M.Pd	S1	01-03-1986
9	Ida Rahmaniar, S.Pd	S1	28-02-2005
10	Partinah, S.Pd	S1	01-02-2009
11	Noer Hendry Susilowati, S.Pd.	S1	01-02-2009
12	Siti Narendra Juita, S.Ag.	S1	18-07-2012
13	Helfitasari, S.Pd.	S1	01-04-2006
14	Eliyana Darmanita, S.Pd.	S1	18-06-2010
15	Desmalia, A.Md.	D3	01-01-2011
16	Diah Nova Setiarini, S.Si	S1	01-01-2011
17	Yuli Andriyani	SMEA	01-01-2005
18	Stefhani Elizabet, S.Pd	S1	12-03-2019
19	Arifin A	SMP	01-03-1990
20	Wahyudi	SMP	01-01-1994
21	Khamidun	SMP	01-01-1996
22	Mela Tria Amelia, S.Kom.	S1	01-01-2006
23	Esti Nurliza, S.Pd.	S1	01-01-2012
24	Susanti, S.Pd.	S1	06-13-2022

Sumber: Data Dokumentasi SMPN 6 Pesawaran yang diperoleh pada tanggal 01 Desember 2023

e. Keadaan Siswa SMPN 6 Pesawaran

Tabel 4.3
Keadaan Siswa SMPN 6 Pesawaran

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml (Kls I+II+III)	
	Jumlah Siswa	Total Kelas	Jumlah Siswa	Total Kelas	Jumlah Siswa	Total Kelas	Total	Total Kelas
2017/2018	77	3	83	4	93	4	253	11
2018/2019	87	3	73	3	83	4	243	10
2019/2020	105	4	88	3	68	3	261	10
2020/2021	79	3	103	4	87	3	269	10
2022/2023	84	3	85	3	71	3	240	9

Sumber: Data Dokumentasi SMPN 6 Pesawaran yang diperoleh pada tanggal 01 Desember 2023

f. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 6 Pesawaran

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	14 lokal
2	Ruang Perpustakaan	1 lokal
3	Ruang TU	1 lokal
4	Ruang Kepala Sekolah	1 lokal
5	Ruang guru	1 lokal
6	Laboratorium komputer	1 lokal
7	Laboratorium IPA	1 lokal
8	Lapangan basket	1 lokal
9	WC Kepala Sekolah	1 lokal
10	WC guru	2 lokal
11	WC siswa	3 lokal
12	Ruang OSIS	1 lokal
13	Ruang UKS	1 lokal
14	Gudang	1 lokal

15	GSG	1 lokal
16	Kantin	1 lokal
17	Ruang BK	1 lokal
18	Mushola siswa	1 lokal
19	Mushola guru	1 lokal
20	Parkiran	1 lokal
21	Dapur Guru	1 lokal
22	Komputer	38 unit
23	Mesin pemotong rumput	1 unit
24	Sound system	1 unit
25	Proyektor	1 unit

Sumber: Data Dokumentasi SMPN 6 Pesawaran yang diperoleh pada tanggal 01 Desember 2023

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Kompetensi Kepribadian Guru dan Karakter Jujur

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran, maka penulis menyebar angket kepada 42 responden. Angket disebar pada tanggal 1 Desember 2023 dengan 10 item pertanyaan pada angket tentang kompetensi kepribadian guru dan 10 item pertanyaan tentang karakter jujur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban Selalu diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban Sering diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban Kadang-kadang diberi skor 2

4) Untuk jawaban Pernah diberi skor 1

b. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Uji validitas angket yang diajukan kepada 15 responden diluar sampel, butir angket pada masing-masing variabel yang terdiri dari 10 butir pertanyaan pada angket tentang kompetensi kepribadian guru dan 10 butir pertanyaan pada angket karakter jujur. Dalam melakukan uji validitas item peneliti melakukan penghitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan menerapkan metode korelasi pearson. Hasil uji validitas item peneliti rangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Data Uji Validitas dan Reliabilitas Kompetensi Kepribadian Guru

No	Nama	Butir Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AIW	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	21
2	AKF	2	1	2	1	3	1	1	2	1	1	15
3	AFP	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	34
4	CD	3	2	3	2	2	4	1	2	1	2	22
5	CR	4	3	2	3	2	3	1	2	1	2	23
6	EMP	3	2	3	2	1	1	1	2	1	3	19
7	EL	4	2	2	2	4	4	3	2	3	4	30
8	FI	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
9	FOE	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	33
10	FKP	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	35
11	FM	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	35
12	JDA	4	3	4	4	3	4	1	3	1	4	31
13	KVA	2	2	2	3	1	3	1	2	2	3	21
14	MFA	4	3	4	3	2	4	1	2	2	4	29
15	MC	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	15

Tabel 4.6
Data Uji Validitas dan Reliabilitas Karakter Jujur

No	Nama	Butir Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AIW	2	2	3	2	1	3	4	3	2	2	24
2	AKF	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	13
3	AFP	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	36
4	CD	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	35
5	CR	3	1	2	2	1	4	2	1	2	2	20
6	EMP	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	30
7	EL	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	34
8	FI	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	35
9	FOE	1	1	1	4	1	2	2	2	2	2	18
10	FKP	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	36
11	FM	2	4	4	3	3	3	3	4	1	3	30
12	JDA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
13	KVA	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	21
14	MFA	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	33
15	MC	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	25

Setelah itu hasil perbutir soal dimasukkan ke SPSS lalu memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Kompetensi Kepribadian Guru

Item	N	Signifikansi (Sig 2 tailed)	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	15	0,002	0,732	0,5140	Valid
2	15	0,000	0,855	0,5140	Valid
3	15	0,002	0,742	0,5140	Valid
4	15	0,001	0,769	0,5140	Valid
5	15	0,001	0,772	0,5140	Valid
6	15	0,001	0,758	0,5140	Valid
7	15	0,001	0,761	0,5140	Valid
8	15	0,001	0,753	0,5140	Valid
9	15	0,002	0,733	0,5140	Valid

10	15	0,001	0,759	0,5140	Valid
----	----	-------	-------	--------	-------

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Karakter Jujur

Item	N	Signifikansi (Sig 2 tailed)	r-hitung	r-tabel	Validitas
1	15	0,001	0,786	0,5140	Valid
2	15	0,001	0,749	0,5140	Valid
3	15	0,001	0,750	0,5140	Valid
4	15	0,002	0,742	0,5140	Valid
5	15	0,003	0,710	0,5140	Valid
6	15	0,002	0,737	0,5140	Valid
7	15	0,002	0,742	0,5140	Valid
8	15	0,001	0,761	0,5140	Valid
9	15	0,003	0,710	0,5140	Valid
10	15	0,002	0,731	0,5140	Valid

Dalam melakukan interpretasi hasil output uji validitas terdapat dua cara, yakni dengan melihat nilai signifikansi (sig 2 tailed). Jika signifikansi $< 0,05$ maka item valid, berdasarkan data output validitas pada tabel diatas dapat diketahui seluruh butir item memiliki nilai signifikansi (sig 2 tailed) $< 0,05$. Dengan kata lain seluruh item dinyatakan valid. Selain itu dikuatkan juga dengan adanya nilai person correlation (r-hitung) yang disetiap nomor $> r$ -table, r-table dalam penelitian ini adalah untuk $df=13$ adalah 0,5140 oleh karena itu dapat diketahui bahwa keseluruhan item memiliki r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel. Dengan kata lain, dapat disimpulkan seluruh item dapat dinyatakan valid baik dilihat dari

nilai signifikansi maupun r-hitung, sehingga instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

Setelah melakukan uji validitas peneliti melanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Hasil uji reliabilitas angket diajukan pada 15 responden diluar sampel, butir angket terdiri dari 10 butir pertanyaan pada angket tentang kompetensi kepribadian guru dan 10 butir pertanyaan pada angket karakter jujur. Untuk menguji reliabilitas item angket peneliti melakukan uji SPSS dengan teknik cronbach's alpha.

Hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Kepribadian Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,916	10

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Karakter Jujur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,906	10

Berdasarkan data hasil cronbach's alpha reliability statistics diketahui bahwa nilai cronbach's alpha dari hasil uji reliabilitas kompetensi kepribadian guru adalah 0,916 dan hasil uji reliabilitas karakter jujur adalah 0,906. Dalam melakukan interpretasi hasil

output reliabilitas jika diketahui nilai cronbach's alpha $> 0,6$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Dari hasil penghitungan SPSS diketahui nilai cronbach's alpha instrumen kompetensi kepribadian guru adalah 0,916 dan hasil uji reliabilitas karakter jujur adalah 0,906. Hal itu berarti bahwa nilai cronbach's alpha $> 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

c. Uji Persyaratan Analisis Data

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada tanggal 1 Desember 2023 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.11
Data Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru

No	Nama	Butir Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AG	4	2	2	1	2	2	1	1	1	1	17
2	ARD	2	1	2	1	3	1	1	2	1	1	15
3	AHI	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	14
4	AN	3	2	3	3	4	2	1	1	1	1	21
5	DM	4	3	3	3	2	3	1	2	1	1	23
6	DO	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	19
7	ES	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	32
8	FAP	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	23
9	FY	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	32
10	GRS	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
11	HB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
12	LNF	3	3	4	4	3	3	1	2	1	1	25
13	LM	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	20
14	LP	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	35
15	MRP	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	14
16	MO	4	3	4	4	4	3	2	2	1	2	29

17	MP	4	4	3	2	4	3	1	1	1	2	25
18	MAA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37
19	MDF	4	4	3	4	4	1	2	1	1	1	25
20	MR	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	33
21	MRS	3	3	3	4	3	4	1	1	1	1	24
22	MDI	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	34
23	MAAL	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23
24	MAF	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	34
25	NAP	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	28
26	NA	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	31
27	RKA	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	23
28	RAF	4	4	4	2	2	2	2	2	1	1	24
29	RAD	4	3	3	3	2	3	1	2	1	1	23
30	RS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
31	RSM	4	3	4	4	3	2	3	1	1	1	26
32	RA	4	4	3	4	2	2	1	2	1	3	26
33	RM	4	4	3	3	3	3	2	2	1	1	26
34	RAD	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	30
35	RNF	3	4	3	3	3	2	1	2	1	1	23
36	RAS	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	29
37	RNH	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	29
38	SD	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	34
39	SS	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	29
40	SMAF	4	4	3	3	4	3	1	2	1	3	28
41	WR	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	26
42	ZZA	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	15

Tabel 4.12
Data Hasil Angket Karakter Jujur

No	Nama	Butir Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AG	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	25
2	ARD	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	13
3	AHI	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
4	AN	3	2	3	2	2	4	1	2	4	3	26
5	DM	4	3	2	3	2	3	1	2	1	4	25

6	DO	3	2	3	2	1	1	2	4	4	4	26
7	ES	4	2	2	4	4	4	3	2	3	4	32
8	FAP	2	1	2	2	2	3	3	4	4	4	27
9	FY	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	33
10	GRS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	HB	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	35
12	LNf	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	26
13	LM	2	2	2	3	1	3	1	2	1	3	20
14	LP	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	34
15	MRP	2	1	2	1	1	3	4	4	4	4	26
16	MO	2	2	3	3	2	1	3	3	4	3	26
17	MP	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	26
18	MAA	1	2	2	1	2	4	4	4	4	4	28
19	MDF	2	3	2	3	1	4	4	4	4	4	31
20	MR	2	2	3	2	3	1	4	4	4	4	29
21	MRS	3	3	2	3	1	3	4	4	4	4	31
22	MDI	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	34
23	MAAL	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	29
24	MAF	4	1	1	1	4	4	3	4	3	3	28
25	NAP	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
26	NA	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	22
27	RKA	2	3	3	2	2	1	1	3	3	1	21
28	RAF	2	1	4	3	2	2	2	2	1	2	21
29	RAD	3	1	2	1	4	4	2	2	2	3	24
30	RS	4	3	4	4	4	4	3	1	1	2	30
31	RSM	3	2	3	3	4	4	2	2	1	3	27
32	RA	4	3	3	3	2	4	2	2	1	3	27
33	RM	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	34
34	RAD	4	1	1	1	1	1	1	2	4	2	18
35	RNF	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	34
36	RAS	3	3	1	1	4	3	2	4	4	2	27
37	RNH	4	3	4	3	4	4	2	2	1	3	30
38	SD	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	16
39	SS	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	33
40	SMAF	4	3	1	1	2	3	1	2	4	4	25
41	WR	4	3	1	1	2	1	2	2	1	4	21
42	ZZA	4	2	2	3	4	4	1	1	1	3	25

1) Uji Normalitas Data

Adapun hasil uji normalitas yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Butir Angket

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
KompetensiKepribadianGuru	,096	42	,200*	,974	42	,437
KarakterJujur	,096	42	,200*	,959	42	,134

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Menurut Rochmat Aldy Purnomo, tes normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ sedangkan signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.¹ Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,437 untuk kompetensi kepribadian guru dan 0,134 untuk karakter jujur hal ini berarti nilai signifikansi $> 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data nilai siswa terdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Data

Setelah data dinyatakan normal peneliti melanjutkan dengan uji homogenitas. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama.

¹ Ibid., 55.

b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Penulis melakukan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 antara variabel kompetensi kepribadian guru (x) dan karakter jujur (y). Berikut ini hasil SPSS uji homogenitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas Butir Angket
Test of Homogeneity of Variances

KompetensiKepribadianGuru			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,730	11	23	,129

Menurut Rochmat Aldy Purnomo data dikatakan homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$.² Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil penelitian ini adalah 0,129. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini dinyatakan homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data kompetensi kepribadian guru dan karakter jujur berhasil dikumpulkan dan dilakukan uji persyaratan analisis, kemudian data diolah dengan menggunakan teknis analisis data untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

² Ibid., 100.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan satu rumusan masalah, yang masing-masing rumusan masalah tersebut diujikan dalam penelitian ini, yaitu pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran.

Sebelum menghitung pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter jujur terlebih dahulu dibuat hipotesis yang sesuai pada bab sebelumnya. Adapun perumusan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran

H0 : Tidak ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% ditentukan sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikan $> 0,05$ maka H0 ditolak
- b. Bila nilai signifikansi $< 0,05$ maka Ha diterima

Berikut ini hasil pengujian yang penulis lakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 22.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13,377	3,194		4,189	,000
KompetensiKepribadian Guru	,486	,119	,544	4,099	,000

a. Dependent Variable: KarakterJujur

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi dari hasil uji analisis regresi linier sederhana juga nilai signifikansi $< 0,05$ maka terbukti ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak.

Selain itu, uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dan nilai t-tabel. Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan tabel konsultasi pada tabel t yang peneliti sajikan selengkapnya pada lampiran.

Tabel 4.16
Perbandingan t-hitung dengan t-tabel

t-hitung	t-table pada signifikansi 5%
4,099	1.68288

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4,099 dalam hal ini peneliti membandingkan t hitung dengan t tabel untuk menentukan besar t tabel peneliti menggunakan df (*digree of freedom*) yang diperoleh dari perhitungan jumlah sampel $42-1$ ($N-1$). Berdasarkan hasil t tabel pada taraf signifikansi 5% untuk df 41 adalah 1.68288. hal ini berarti bahwa t hitung $>$ t tabel, dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran.

Tabel 4.17
Hasil Uji Pengaruh Antara Variabel X Terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,544 ^a	,296	,278	5,200

a. Predictors: (Constant), KompetensiKepribadianGuru

Pada tabel tersebut dapat diketahui hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh skor R Square sebesar 0,296 yang berarti bahwa 29,6% variabel karakter jujur dipengaruhi oleh variabel kompetensi kepribadian guru sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter jujur, peneliti melakukan uji Chi-Kuadrat. Berikut ini hasil uji Chi-Kuadrat menggunakan SPSS.

Tabel 4.18
Hasil Chi-Kuadrat atau Chi-Square Test

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	427,583 ^a	380	,046
Likelihood Ratio	166,963	380	1,000
Linear-by-Linear Association	12,127	1	,000
N of Valid Cases	42		

a. 420 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,02.

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji chi-square didapatkan nilai signifikansi atau nilai P adalah 0,046. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi $< 0,05$. Menurut Suyanto dalam uji chi-kuadrat kurang dari 0,05 maka terbukti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.³ Dengan kata lain dikarenakan nilai P hasil chi-kuadrat penelitian ini 0,046 maka dapat dikatakan bahwa kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan SPSS didapatkan bahwa peneliti melakukan uji perbandingan t-hitung dan t-tabel. Berdasarkan tabel hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 4,099 sedangkan t-tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 1.68288, artinya $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh skor R Square sebesar 0,296 yang berarti bahwa 29,6% variabel karakter jujur dipengaruhi oleh variabel kompetensi kepribadian guru sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

³ Suyanto et al., *Analisis Data Penelitian: Petunjuk Praktis Bagi Mahasiswa Kesehatan Menggunakan SPSS* (Semarang: Unissula Press, 2018), 110.

Dalam uji Chi-Kuadrat hasilnya menunjukkan bahwa nilai P sebesar 0,046 yang artinya nilai P kurang dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter jujur. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan uji perbandingan t-hitung dengan t-tabel. Diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 4,099 sedangkan t-tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 1.68288, artinya t-hitung > t-tabel. Dalam uji Chi-Kuadrat hasilnya menunjukkan bahwa nilai P sebesar 0,046 yang artinya nilai P kurang dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran.

Selain itu, dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana kompetensi kepribadian guru mempunyai pengaruh sebesar 29,6% dalam mempengaruhi karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran dan untuk 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain seperti keluarga dan lingkungan sekitar.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_a dalam penelitian ini diterima dan H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap karakter jujur siswa di SMPN 6 Pesawaran

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Diharapkan kepada pendidik untuk terus meningkatkan kompetensi kepribadiannya supaya siswa dapat mencontoh perilaku yang baik dari gurunya sehingga dapat menciptakan rasa nyaman dilingkungan sekolah.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik terus meningkatkan kesadarannya tentang pentingnya kejujuran baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat dan lebih giat serta rajin untuk belajar supaya tercapai cita-citanya.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah hendaknya memberikan motivasi kepada tenaga pendidik tentang pentingnya kompetensi kepribadian guru supaya menjadi guru yang lebih baik lagi..

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Lilik Agung. *Human Capital Competencies: Sketsa-Sketsa Praktis Human Kapital Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Komputindo, 2007.
- Ahmadi, Abu, and Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.
- Butar, Fadilah Sari Butar, Dina Sari, and Rizki Arief Efendi. "Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam: Kompetensi, Kepribadian Guru, Pendidikan Islam." *Edu Manage - Journal of STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai* 2, no. 1 (June 15, 2023). <https://jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage/article/view/48>.
- Pratama, Arie. *Penulisan Ilmiah Implementasi Pada Ilmu Akuntansi*. Prenada Media, 2022.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2010.
- Gultom, Desi Nova Natalia. *Standard Kompetensi Mengajar Guru*, 2021.
- Dharma Kesuma, dkk. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Fadhlullah, Irfan. *Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Kepribadian Guru Terhadap Kepribadian Siswa (Studi Kasus Sekolah SL*. Guepedia, n.d.
- Fatchurahman. "Penanaman Karakter Jujur Pada Siswa Kelas III S Ekolah Dasar Negeri Senden Mungkid Magelang." *Universitas PGRI Yogyakarta*, 2015.
- Hamdiah. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2021/2022." Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Lampung: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Kencana, 2012.
- Mahartoni, Muhammad Astori. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Di Man 2 Tulang Bawang Barat." Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

- Mustari, Mohamad. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2014.
- Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Bumi Aksara, 2021.
- Muhtarom, M. Dahlan R. dan. *Menjadi Guru yang Bening Hati: Strategi Mengelola Hati di Abad Modern*. Deepublish, 2018.
- Mustari. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: Laksang Pressindo, 2011.
- Nasehuddin, Toto Syatori, and Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cv Pustaka, 2012.
- Ramli, Nurleli. *Pendidikan Karakter Implemetasi Pembelajaran IPS Menengah Pertama*. Soreang: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Suparman dkk. *Dinamika Psikologi Pendidikan Islam*. BuatBuku.com, 2020.
- Purwanto, Edy. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sandu Siyoto, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.
- Saputra, Anton. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa Kelas V SD Negeri 8 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018." Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.
- Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter Peluangan Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Wibowo, Thomas Gunawan. *Menjadi Guru Kreatif*. Media Maxima, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5473/In.28.1/J/TL.00/11/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YOGI ADE PUTRA**
 NPM : 1901011173
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER JUJUR SISWA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 November 2023
 Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19730314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

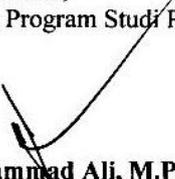
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yogi Ade Putra
NPM : 1901011173

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/2023 /11	✓	- Ace Outline - Lanjutkan Pengalaman Bab I - III	
	17/2023 /11		- Latar belakang masalah & perbaiki - Tambahkan data dari global berita atau lainnya - Latar belakang tamb ahkan data pendukung - Bahas terkait kesu an / karakter jurur bukan karakter saja	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yogi Ade Putra
NPM : 1901011173

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 20/2023 /11	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki hal 2 anak dan Peserta didik - Gunakan kutipan langsung tidak perlu banyak menggunakan kutipan tidak langsung - Perbaiki hasil Observasi dan prasuvei - Cantumkan teori variabel bebas dan berikat pada bab II 	
	Rabu 22/2023 /11	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Sampul harus jelas diambil dari mana tambahkan teorinya - Perbaiki instrumen penelitian - tambahkan uji homogen dan normalitas - Daftar pustaka dirapikan 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yogi Ade Putra
 NPM : 1901011173

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 24/11	✓	- Acc Bab I - III - lanjut APD	
	Senin 27/2023 11	✓	- perajari indikator pertanyaan kesa variabel - pahami setiap item, baru buah soal - Dokumentasi pahami hal yang diperlukan sebagai data pendukung	
	Selasa 28/2023 11		- Acc APD - lanjut Penelitian di- lapangan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Yogi Ade Putra
 NPM : 1901011173

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 10/2023 /12	✓	<ul style="list-style-type: none"> - moto ditambahkan Arab - Skripsi Tabri dibuat Narasi - Daftar Pustaka diperbaiki - Lampiran dikasih halaman - Foto - fotonya ditambahkan 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yogi Ade Putra
NPM : 1901011173

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 19/2023 /12	✓	Ace dan Muningsih	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

OUTLINE**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER JUJUR
SISWA DI SMPN 6 PESAWARAN****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Karakter Jujur
 - 1. Pengertian Karakter Jujur
 - 2. Bentuk-Bentuk Karakter Jujur
 - 3. Indikator Karakter Jujur
 - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Jujur
- B. Kompetensi Kepribadian Guru PAI
 - 1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru PAI

2. Karakteristik Kompetensi Kepribadian Guru
3. Faktor Kompetensi Kepribadian Guru PAI

C. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah SMPN 6 Pesawaran
- b. Visi dan Misi SMPN 6 Pesawaran
- c. Struktur Organisasi SMPN 6 Pesawaran
- d. Keadaan Guru SMPN 6 Pesawaran
- e. Keadaan Peserta Didik SMPN 6 Pesawaran
- f. Sarana dan Prasarana SMPN 6 Pesawaran

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Hasil Penelitian

- a. Kompetensi Kepribadian Guru
- b. Perilaku Jujur Siswa
- c. Pengujian Hipotesis

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

Metro, 21 November 2023
Mahasiswa

Yogi Ade Putra
NPM. 1901011173



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3325/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMPN 6
PESAWARAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama:

Nama	: Yogi Ade Putra
NPM	: 1901011173
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER JUJUR SISWA DI SMPN 6 PESAWARAN

Untuk melakukan prasurvey di SMPN 6 PESAWARAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juni 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I

NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 6 PESAWARAN
Jalan Trimulyo No. 17 Tegineneng Kabupaten Pesawaran 35363

SURAT IZIN PENELITIAN

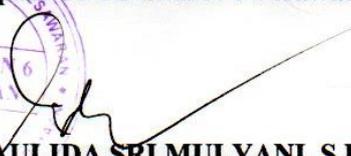
Nomor : 074/016/IV.01.TN/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran Kabupaten Pesawaran dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro sebagaimana nama di bawah ini :

Nama : **YOGI ADE PUTRA**
NPM : 1901011173
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan penelitian guna penyelesaian tugas akhir.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegineneng, 14 Agustus 2023
Kepala UPTD SMPN 6 Pesawaran,

MAULIDA SRI MULYANI, S.Pd.
NIP. 19720422 200012 2 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5579/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMPN 6 PESAWARAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5580/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 06 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **YOGI ADE PUTRA**
NPM : 1901011173
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMPN 6 PESAWARAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 6 PESAWARAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER JUJUR SISWA DI SMPN 6 PESAWARAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5580/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

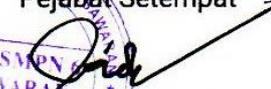
Nama : **YOGI ADE PUTRA**
NPM : 1901011173
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 6 PESAWARAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER JUJUR SISWA DI SMPN 6 PESAWARAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 Desember 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



MAULIDA SRIMULYANI S Pd



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 6 PESAWARAN
Jl. Trimulyo No. 17 Tegineneng Kabupaten Pesawaran 35363
Email : smpsatu_tegineneng@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/164/IV.01.TN1/XII/2023

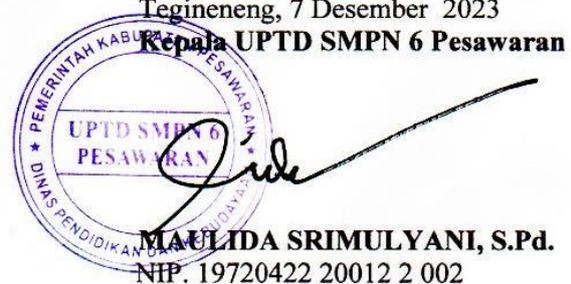
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 6 Pesawaran Kabupaten Pesawaran menerangkan bahwa :

Nama : **YOGI ADE PUTRA**
NPM : 1901011173
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian sejak tanggal .1 Desember 2023 , dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri dengan judul **"PENGARUH KOMPTENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER JUJUR SISWA DI SMPN 6 PESAWARAN"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegineneng, 7 Desember 2023
Kepala UPTD SMPN 6 Pesawaran



MAULIDA SRIMULYANI, S.Pd.
NIP. 19720422 20012 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-023/In.28.1/J/PP.00.9/10/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Yogi Ade Putra

NPM : 1901011173

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

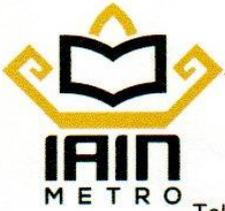
Metro 27 Oktober 2023

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1506/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YOGI ADE PUTRA
NPM : 1901011173
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011173

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER JUJUR
SISWA DI SMPN 6 PESAWARAN**

ANGKET (KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU)

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu nama, dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan dengan teliti.
3. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda check list (√).
4. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali.

C. Daftar Pertanyaan Tentang Kompetensi Kepribadian Guru

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Guru menghargai siswa tanpa membeda-bedakan ras, agama, dan golongan.				
2.	Guru senantiasa mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa.				
3.	Guru sering mengakhiri pembelajaran sebelum waktu belajar habis				
4.	Guru memberikan contoh yang baik kepada siswanya				
5.	Guru berakhlak mulia dan bertindak sesuai dengan norma agama				
6.	Guru menerima masukan dan saran yang diberikan oleh siswa.				
7.	Guru tegas dalam mengambil keputusan.				
8.	Guru memiliki pendirian dan tidak mudah terpengaruh.				
9.	Guru menunjukkan rasa bangga sebagai seorang guru.				
10.	Guru bertanggungjawab terhadap setiap keputusan yang diambil.				

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER JUJUR
SISWA DI SMPN 6 PESAWARAN**

ANGKET (KARAKTER JUJUR SISWA)

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu nama, dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan dengan teliti.
3. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda check list (√).
4. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali.

C. Daftar Pertanyaan Tentang Karakter Jujur Siswa

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Siswa menolak untuk menyebarkan informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.				
2.	Siswa mengerjakan tugas sekolah tanpa dibantu orang lain.				
3.	Siswa mengerjakan soal ujian dengan mandiri dan tidak mencontek.				
4.	Siswa tidak menggunakan uang sekolah untuk kebutuhan lain.				
5.	Siswa melaporkan kepada guru jika menemukan uang atau barang yang tertinggal disekolah.				
6.	Siswa tidak mengambil barang milik teman atau milik sekolah.				
7.	Siswa menyampaikan informasi sesuai kenyataan, tidak ditambah atau dikurangi.				
8.	Siswa berterus terang jika melakukan kesalahan dikelas.				
9.	Siswa berterus terang jika melakukan pelanggaran disekolah.				
10.	Siswa berterus terang jika tidak mengerjakan PR.				

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER JUJUR
SISWA DI SMPN 6 PESAWARAN**

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi sarana dan prasarana SMPN 6 Pesawaran

No.	Hal yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1.	Dokumentasi profil SMPN 6 Pesawaran	
2.	Dokumentasi visi dan misi SMPN 6 Pesawaran	
3.	Dokumentasi struktur organisasi SMPN 6 Pesawaran	
4.	Dokumentasi keadaan guru SMPN 6 Pesawaran	
5.	Dokumentasi keadaan peserta didik SMPN 6 Pesawaran	
6.	Dokumentasi sarana dan prasarana SMPN 6 Pesawaran	

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

Metro, November 2023
Mahasiswa

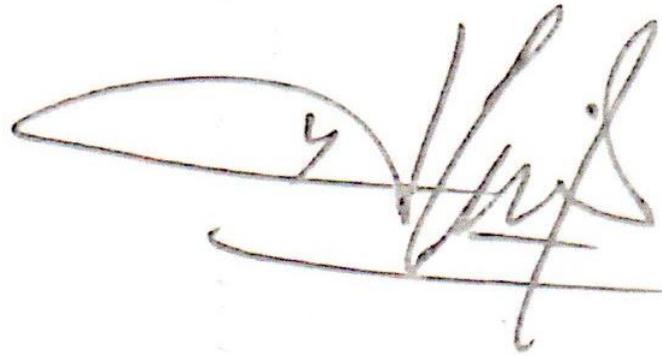
Yogi Ade Putra
NPM. 1901011173

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



Sudah di Validasi

Oleh

Dr. Sugun Yunita, M. Pd. 1

PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER JUJUR SISWA DI SMPN 6 PESAWARAN

ORIGINALITY REPORT

19%	%	%	19%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	14%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
5	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%
6	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
7	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 1%

Dokumentasi



Foto perkenalan dan memberikan arahan cara mengisi angket kepada peserta didik



Foto penyebaran angket kepada peserta didik



Foto menjelaskan angket kepada peserta didik yang kesulitan mengisi angket

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Yogi Ade Putra, biasa dipanggil Yogi. Penulis lahir di Baturaja, pada tanggal 19 Oktober 2001. Putra pertama dari tiga bersaudara, pasangan dari Bapak Adif Fahri dan Ibu Emilia. Pendidikan pertama penulis di SD Negeri 115 Oku, Kec. Pengandonan, Kab. Ogan Komering Ulu pada tahun 2007-2013, lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 04 Oku, Kec. Pengandonan, Kab. Ogan Komering Ulu pada tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Oku Kec. Pengandonan, Kab. Ogan Komering Ulu pada tahun 2016-2019.

Penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2019/2020.